

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang relevan.¹ Penelitian di lapangan melibatkan pencarian di mana kegiatan penelitian berlangsung, untuk mendapatkan informasi yang cepat dan terkini tentang isu-isu yang relevan, dan analisis isu-isu terkini.²

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan tentang orang atau perilaku yang diamati.³ untuk menggambarkan perilaku orang, kegiatan lapangan dan beberapa kegiatan secara rinci dan mendalam. Ditinjau dari pengertian penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya berusaha menggambarkan variabel-variabel

¹ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 56.

² Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), 55.

³ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

dalam masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.⁴

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Baik Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran yang akan datang.

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 kabupaten kapuas adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang pertama kali didirikan di daerah kabupaten kapuas. Madrasah berlokasi di Jl. Mahakam No. 32, Selat Hulu, Kec. Selat, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah 73515.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dari kelas 1 samapai dengan kelas 3 yang berjumlah 3 orang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas.

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

2. Objek

Yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah Strategi yang digunakan guru beserta faktor pendukung dan faktor penghambat yang muncul ketika guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan karakter baik peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam pengumpulan data peneliti membagi data yang ditemukan dilapangan dalam dua bagian anantara lain sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah semua data yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan , yaitu: Data yang berisikan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di MIN 1 kabupaten kapuas:

- 1) Strtegi yang digunakan
- 2) Faktor pendukung dan Faktor penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang berfungsi sebagai pendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 1 Kabupaten Kapuas
- 2) Keadaan MIN 1 Kabupaten Kapuas
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Keadaan Guru.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Narasumber/Informan Utama

Narasumber adalah seseorang yang memiliki pengalaman, mengetahui dan menyimpan dan dapat memberikan informasi yang berbeda dan tentang fakta, peristiwa dan beberapa ide.⁵ Adapun narasumber atau informan utama dalam penelitian ini guru mata pelajaran Akidah Akhlak dari kelas 1 samapai dengan kelas 3 yang berjumlah 3 orang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas.

b. Informan Tambahan

Informan adalah yang dapat memberikan informasi tentang status dan kondisi lingkungan penelitian.⁶ Jadi infoman tambahan ialah orang yang dapat memberikan informasi tambahan terhadap penelitian kita atau mendukung pendapat narasumber pertama. Adapun informan tambahan penelitian ini kepala sekolah, dan staf TU di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kabupaten Kapuas.

⁵ Fatah Syukur. *Teknologi Pendidikan*. (Semarang: Rasail. 2004), 92

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

c. Dokumen

yaitu seluruh dokumen atau berkas-berkas yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Biasanya berupa foto, dan berkas tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula.⁷

Teknik observasi ini adalah untuk melihat bagaimana kondisi dan keadaan sekolah, kepala sekolah, tata usaha karyawan dan peserta didik di MIN 1 kabupaten kapuas serta juga bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi, merupakan bantuan utama dalam proses pengelolaan (observasi), tentunya para peneliti, walaupun banyak asisten membantu yang dapat menggantikan apa yang mereka temukan secara bergiliran, karena kurangnya data yang diperoleh dari observasi seharusnya menjadi diisi dengan data yang diperoleh dari wawancara.⁸

⁷ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2010). 168.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 62

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, tata usaha, beserta jajaran stafnya, wali kelas dan dewan guru yang berada di MIN 1 Kabupaten Kapuas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi penelitian, denah sekolah daftar nama guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Kabupaten kapuas yang menjadi obyek penelitian, serta untuk memperoleh data berupa foto pada saat proses Penelitian sedang berlangsung

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>1. Data yang berisikan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di MIN 1 kabupaten kapuas:</p> <p>a. Strategi yang digunakan</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat</p>	<p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>1. Sejarah singkat berdirinya MIN 1 Kabupaten Kapuas</p>	<p>Kepala sekolah, dan TU</p>	<p>Wawancara dan Dokumen</p>

2. Keadaan MIN 1 Kabupaten Kapuas	Bagian kesiswaan dan TU	Wawancara dan Dokumen
3. Sarana dan Prasarana MIN 1 Kabupaten Kapuas	TU	Wawancara dan Dokumen
4.Keadaan Guru	TU	Wawancara dan Dokumen

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing Data

Adalah pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, dimana penulis mengevaluasi ulang data yang dikumpulkan untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi Data

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan penulis, dimana penulis mengelompokkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh agar data tersebut tidak tercampur aduk dengan data yang lainnya. Dan bertujuan untuk mempermudah

peneliti pada saat penyusunan data.

c. Interpretasi Data

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan penulis, dimana penulis memberikan penjelasan terhadap data yang didapatkan kemudian disajikan. Agar data yang disajikan mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, peneliti mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih baik. Setelah itu dilakukan analisis kualitatif terhadap data yaitu menarik kesimpulan dari beberapa pertanyaan dan kesimpulan lainnya. dengan mengumpulkan dan mendiskusikan data, baik sebagai teori maupun sebagai pendapat penulis. Setelah itu ditarik kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari beberapa pertanyaan menjadi kesimpulan umum.

G. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat dibutuhkan melihat instrumen pentingnya adalah manusia.¹⁰ Pengecekan keabsahan data, Teknik triangulasi digunakan. Metode yang digunakan untuk menguji keabsahan

¹⁰ Nusa Putra, dkk, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 87

data atau verifikasi keabsahan data adalah dengan uji keabsahan analisis kualitatif meliputi; penyuluhan pengamatan, pengamatan terus menerus, triangulasi triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data, dan penggunaan bahan referensi.

a. Keabsahan data

Keabsahan data dapat disebut dengan pemeriksaan terhadap data-data, dengan tujuan apakah data yang diteliti bersifat ilmiah atau tidak. Pemeriksaan data sebagai penyanggah balik terhadap penelitian kualitatif yang mana akan menguji setiap data yang diperoleh. Pemeriksaan data terdapat beberapa uji, yakni:

1) Uji kredibilitas

Uji kredibilitas yaitu uji kepercayaan terhadap data yang disajikan oleh peneliti dengan hasil tujuan yang tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah.

2) Validitas eksternal

Validitas eksternal yaitu uji yang menunjukkan ketepatan peneliti dalam hal penerapannya nanti kepada populasi sampel diambil.

3) Reliabilitas

Reliabilitas yakni penelitian yang dapat dipercaya, yang mana jika ada orang yang meneliti subjek dan objek yang sama seperti penelitian ini, hasilnya pun akan sama.

4) Objektivitas

Uji objektivitas akan dikatakan objektif jika hasil dari penelitian ini disepakati oleh orang banyak.